

PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGHIJAUAN DAN PENANAMAN BIBIT (*Desa Milangodaa Kecamatan Tomini*)

Yusrianto Kadir¹, Salma Kumai², Desri Landa Singal³, Nova Laupode⁴, Fitriyani Supu⁵, Yasril Hamzah⁶, Wahyu M. Abdullah⁷, Agung Cahyo Hasan⁸, Aldiyanto Sabuati⁹, Aldi Syahrain¹⁰, Indrawan Laria¹¹

^{1,7,10} Fakultas Hukum Universitas Gorontalo

^{2,4} Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Sospol Universitas Gorontalo

^{3,5} Program Studi Kesmas Fakultas Kesmas Universitas Gorontalo

^{6,8} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gorontalo

⁹ Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Gorontalo

¹¹ Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Gorontalo

e-mail: (desykumai4@gmail.com)

ABSTRAK

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani masalah lingkungan. Desa Milangodaa merupakan salah satu desa yang cukup baik dalam merespon kegiatan penghijauan ini. Penanaman pohon juga sebagai bentuk pelestarian lingkungan yang perlu di budidayakan. Penghijauan dan penanaman bibit ini dilakukan dengan tujuan kepada masyarakat di Desa Milangodaa. Bibit pohon yang kami bagikan dan juga kami tanam berjumlah 500 bibit pohon yaitu pohon cempaka, pohon nantu, pohon mahoni, pohon durian dan rambutan. Untuk bibit buah-buahan manfaatnya yaitu memberikan edukasi tentang pentingnya tanaman buah di perkarangan rumah sebagai peneduh, penghasil oksigen, penyerap karbon, dan dapat dipanen pada waktunya. Selain itu, manfaat di laksanakannya penghijauan ini guna untuk mencegah terjadinya banjir, karena pepohonan memiliki akar yang berfungsi untuk menyerap air dan menyimpannya di dalam tanah, sehingga air yang akan terkunci di dalam tanah yang pada akhirnya dapat mengurangi dan mencegah terjadinya banjir di Desa Milangodaa khususnya. Maka dengan itu kami melakukan penghijauan dan penanaman bibit pohon di bahtera sungai yang ada di Desa Milangodaa. Metode penelitiannya ini yakni melalui hasil survey dan dengan wawancara pada aparat dan juga masyarakat untuk mengetahui situasi atau kondisi yang terjadi di Desa Milangodaa. Hasil positif yang kami dapatkan dalam kegiatan ini dari masyarakat.

Kata kunci : Masyarakat, Pengabdian, Penghijauan

ABSTRACT

Reforestation is one of the important activities that must be implemented conceptually in dealing with environmental problems. Milangodaa village is one of the villages that is quite good in responding to this reforestation activity. Planting trees is also a form of environmental conservation that needs to be cultivated. The reforestation and planting of seeds is carried out with the aim of providing assistance to the community in Milangodaa Village. The tree seeds

that we distributed and also planted amounted to 500 tree seedlings, namely cempaka trees, nantu trees, mahogany trees, durian trees and rambutans. For fruit seeds, the benefits are providing education about the importance of fruit plants in the yard of the house as shade, oxygen producer, carbon absorber, and can be harvested on time. In addition, the benefits of carrying out reforestation are to prevent flooding, because trees have roots that function to absorb water and store it in the ground, so that water will be locked in the ground which in turn can reduce and prevent flooding in Milangodaa Village in particular. So with that we carried out reforestation and planting tree seeds on the river bank in Milangodaa Village. The research method is through survey results and interviews with officials and also the community to find out the situation or conditions that occur in Milangodaa Village. The positive results we got in this activity were from the community.

Keywords : *community, dedication, Reforestation*

1. PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan kuliah kerja pengabdian ini kami akan melaksanakan beberapa program sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Desa Milangodaa. Sebelum kami membuat konsep untuk program yang akan dilaksanakan terlebih dahulu kami melaksanakan observasi melalui wawancara dengan sangadi dan aparat desa serta masyarakat di Desa Milangodaa. Setelah kami melakukan observasi maka kami membuat program yang akan dipaparkan nantinya kepada sangadi Desa Milangodaa. Adapun program yang kami laksanakan yaitu penghijauan yang memiliki upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kembali kondisi lahan agar dapat bermanfaat secara optimal sesuai dengan fungsinya semula. Adanya penghijauan ini sebagai sarana pencegahan banjir dan erosi tanah. Dengan banyaknya pohon besar dan tinggi, air hujan akan diserap oleh tumbuhan dan diubah menjadi air tanah yang dapat memenuhi kebutuhan manusia dan makhluk lainnya.

Penghijauan merupakan usaha untuk menanam pohon dan tumbuhan di tempat yang dianggap bisa menjadi tumbuh kembang tumbuhan tersebut. Dalam Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan (Musmulyadin, *et.al.*, 2023) Lingkungan merupakan tempat berlangsungnya kehidupan untuk semua makhluk hidup baik manusia, tumbuhan, dan hewan. Semakin bertambahnya populasi makhluk hidup terutama manusia hal ini menyebabkan kondisi lingkungan setiap tahunnya mengalami penurunan kualitas, seperti terjadinya banjir akibat ulah manusia yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Kualitas peduli lingkungan di masyarakat sangatlah rendah dan dapat mengancam ekosistem makhluk hidup lainnya. Kerusakan lingkungan yang terjadi, sebagian besar disebabkan oleh perilaku manusia. Banyak kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia

yang diakibatkan oleh perilaku manusia, seperti pembakaran hutan, penebangan liar, dan penggunaan sumber daya alam secara berlebihan tanpa adanya konservasi yang berkelanjutan (Feby *et.al.*, 2022)

Pemberdayaan pada masyarakat adalah satu kekuatan yang sangat vital. Kekuatan yang dimaksud dapat dilihat dari aspek fisik, material, aspek ekonomi, dan pendapatan. Pentingnya pemberdayaan masyarakat adalah menciptakan kemandirian agar masyarakat mampu berbuat, memahami, serta mengaplikasikan dalam berbagai kegiatan pembangunan. Pemberdayaan dianggap penting dalam meningkatkan taraf hidup, tingkat kesejahteraan, serta pengembangan ekonomi masyarakat. (Iryana, 2018). Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Krisis lingkungan yang saat ini terjadi sudah sepatutnya diantisipasi dan ditangani dengan langkah dan upaya yang baik supaya lingkungan hidup akan selalu terjaga dan terlindungi dikemudian hari (Sari *et.al.*, 2021)

Pelestarian lingkungan melalui kegiatan penghijauan telah berkembang di Indonesia sebagai upaya dalam penyelamatan lingkungan. Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki kepadatan penduduk terbesar di dunia, memungkinkan adanya masalah lingkungan yang ditimbulkan akibat dari ulah manusia (Pratiwi, 2017)

Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2020 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan merupakan Peraturan Pemerintah yang menggantikan Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan. Dalam peraturan tersebut bahwa rehabilitasi dan reklamasi Hutan memiliki visi bahwa sumber daya alam berupa hutan, tanah, dan air merupakan kekayaan alam yang harus tetap dijaga kelestariannya, oleh sebab itu pengelolaan terhadap sumber daya alam dengan satuan unit Pengelolaan DAS harus dilaksanakan secara bijaksana, sehingga dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat (Ibrahim *et.al.*, 2021)

Berdasarkan hasil survey Desa Milangodaa merupakan sebuah wilayah yang berada di Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan wilayah berupa bukit-bukit pengunungan, pantai dan sebagian kecil adalah dataran rendah bergelombang serta memiliki sungai-sungai besar dengan pesisir dari daerah pantai ketinggian 1.500 meter dari permukaan laut.

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di beberapa dusun yang berada Di desa Molangodaa yaitu di dusun 1 dusun 2 dusun 3 dan dusun 4 yang paling banyak mengalami

banjir yaitu dusun 2 dan dusun 3 di karenakan uapan air dari sungai besar seningga kami mahasiswa mengadakan program penghijauan untuk mencegah erosi pada saat banjir dan ada juga bibit pohon yang kami tanamkan kan di peukiman warga yang berda di dekat sungai. Tujuan untuk mengadakan program ini untuk pemberdayaan lingkungan dan mengurangi penguapan air sungai serta pemberdayaan lingkungan yang sehat.

2. MASALAH

Dalam proses pelaksanaan kegiatan penghijauan di Desa Milangodaa Kecamatan Tomini, kami mahasiswa mengalami beberapa kendala atau masalah yang di sebabkan oleh iklim, ketika kami hendak melakukan program penghijauan kami mengalamikendala pada saat pembagian bibit pohon yang tadinya kami mahasiswa rencanakan akan selesaikan satu hari saja karena adanya hujan di pagi hari maka pembagian bibit kami selesaikan selama dua hari.

3. METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk pemberdayaan lingkungan yang sehat, dalam penelitian ini kami mahasiswa KKP (kuliah kerja pengabdian) Universitas Gorontalo menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan penghijauan yakni melakukan obsevasi dan wawancara di Desa Milangodaa. Kami melakukan wawancara pada masyarakat tiap dusun Desa Milangodaa terkait lingkungan, kami juga mendapatkan informasi-informasi terkait lingkungan yang sering banjir dari aparat desa dan juga sangadi yang ada di Desa Milangodaa. Oleh karena itu kami mengambil program penghijauan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan program penghijauan ini adalah salah satu program utama dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKP Universitas Gorontalo. Kegiatan ini merupakan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKP Kelompok II di Desa Milangodaa Induk bersama pemuda karang taruna dengan membagikan bibit pohon seperti pohon nantu, pohon cempaka, pohon mahoni serta menanam beberapa jenis bibit pohon seperti durian, dan rambutan. Kegiatan penghijauan ini diharapkan akan terus berlanjut dan dapat digunakan dengan baik oleh warga sekitar. (Ibrahim *et.al.*, 2021)

4.1 Tahap Awal

Kegiatan ini dimulai dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Sangadi Desa Milangodaa guna mendapatkan persetujuan dari Kepala Desa untuk melaksanakan program

penghijauan. Respon positif yang di berikan oleh Kepala Desa Desa Milangodaa dengan menyediakan mobilisasi untuk penjemputan bibit pohon di Persemaian Toraut. Kami



Gambar 1. Diskusi bersama masyarakat sebelum kegiatan penghijauan

mahasiswa KKP juga melakukan diskusi untuk pelaksanaan penghijauan ini kepada masyarakat di Desa Milangodaa.

Diskusi yang telah dilaksanakan ini merupakan bentuk pengenalan untuk program penghijauan dengan memiliki tujuan untuk penyadaran terhadap lingkungan, juga disampaikan secara teknis pelaksanaan kegiatan dan waktu pelaksanaan. Serta manfaat bagi masing-masing pohon yang ditanam bagi masyarakat Desa Pengabean. Pentingnya manajemen komunikasi dibangun sebagai sarana kesadaran lingkungan.(Mukson *et.al.*, 2021)

4.2 Tahap Pelaksanan Kegiatan

A. Pembagian Bibit

Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini melalui kegiatan penghijauan ini yang dilaksanakan khususnya masyarakat desa Milangodaa. Kami mahasiswa KKP sangat semangat dalam melaksanakan kegiatan ini yang bekerja sama dengan pemuda karang taruna. Pembagian bibit (pohon) ini dilakukan mulai dari persiapan kegiatan diawali dengan persiapan pembuatan surat permohonan bibit kepada kantor Persemaian Toraut dan melakukan konfirmasi serta mobilisasi untuk penjemputan bibit.



Gambar 2. *Pembagian Bibit Pohon Kepada Masyarakat*

Berdasarkan hasil pengamatan pembagian bibit pohon yang kami lakukan ini semoga bisa bermanfaat dan kami mahasiswa juga sangat bersemangat untuk menanam pohon secara bersama-sama. Untuk melaksanakan kegiatan penanaman pohon kami mahasiswa KKP terlebih dahulu melakukan pembagian bibit kepada masyarakat di Desa Milangodaa. Penyerahan ini bertempat di rumah masyarakat yang ada di Desa Milangodaa.

B. Penanaman Bibit

Setelah pembagian bibit pohon kami melaksanakan penanaman pohon. Kami mahasiswa KKP beserta pemuda karang taruna di Desa Milangodaa pergi ke lahan masyarakat yang sudah diijinkan untuk ditanam pohon seperti pohon nantu, pohon cempaka, pohon mahoni, dan juga rambutan serta durian. Bibit yang kami tanam sekitar 100 bibit pohon karena 400 bibit pohon sudah kami bagikan kepada masyarakat di desa Milangodaa mulai dari dusun 1, dusun 2, dusun 3, dan dusun 4. Setiap dusun kami bagikan sejumlah 100 bibit pohon. Selebihnya 100 bibit pohon kami tanam di lahan masyarakat yang sudah diijinkan.



Gambar 4. *Penanaman Bibit Pohon*

Bagian dari tanaman yang menjadi pertimbangan pemanfaatannya adalah dari organ (batang, daun, buah, bunga dan prakarnya serta sifat perkembangannya). Hal ini pula dapat menjadi awal baik bagi masyarakat di Desa Milangodaa dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui peningkatan sumber daya alam yang ada. Pembagian dan penanaman bibit buah-buahan seperti durian dan rambutan agar masyarakat mempunyai tambahan penghasilan ketika tanaman itu sudah waktunya untuk di panen. Penanaman pohon merupakan salah satu kegiatan penghijauan yang berdampak pada kegiatan ekonomi sosial masyarakat (Mukson *et.al.*, 2021).

5. SIMPULAN

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Pengabdian (KKP) ini yang dilaksanakan di Desa Milangodaa Kec. Tomini Kab Bolaang Mongondow Selatan. Mahasiswa diajarkan bagaimana menyelesaikan sebuah masalah yang dihadapi di lapangan sehingga mahasiswa dapat mandiri dan bertanggung jawab terhadap masalah-masalah yang dialami. Mahasiswa juga mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang bisa diimplementasikan dalam kehidupan. Jadi pelaksanaan Kuliah Kerja Pengabdian (KKP) ini dapat menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi serta kemampuan yang dapat diandalkan di lapangan pekerjaan nanti.

Dengan adanya kegiatan penghijauan yang telah dilakukan pada lokasi tersebut, kami mahasiswa KKP kelompok II di Desa Milangodaa berharap agar bibit yang kami bagikan dan kami tanam bisa dapat bermanfaat bagi masyarakat. Adapun manfaat yang dapat diambil dari berlangsungnya program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori perencanaan dan pembangunan desa khususnya terkait upaya penghijauan di Desa.
2. Memberikan gambaran secara nyata bahwa kegiatan penghijauan merupakan tanggung jawab semua pihak, baik itu pemerintah serta masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Feby, F. Y., Yuliana, M., Luthfiah, A., Hidayat, R. H., & Sholihat, N. 2022. Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 14-19.
- Ibrahim, I., Johari, H. I., Rochayati, N., Khosiah, K., Sukuryadi, S., Herianto, A., & Mahsup, M. 2021. Kegiatan Penghijauan Di Areal Hutan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 261-265.
- Iryana, A. B. 2018. Pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan kesejahteraan hidup di Kecamatan Compreng Kabupaten Subang. *Jurnal Academia Praja*, 1(02), 125-140.
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. 2021. Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
- Musmulyadin, M., Irwansyah, I., Puspitasari, P., Syarofatunnisah, O., Samsuddin, S., Novriani, N., & Sailendra, B. 2023. Penghijauan di Areal Akademi Komunitas Olat Maras Kabupaten Sumbawa: Greening in the Olat Maras Community Academy Area, Sumbawa Regency. *Experimental Student Experiences*, 1(1): 96-100.
- Pratiwi, D. A. 2017. Pemberdayaan Masyarakat RW 12 dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu*, 1(1).
- Ramadhan, M. Y. A., Sukmadewi, R., & As-Syiddiqi, M. F. 2021. Penghijauan Lingkungan Bersama Anak Remaja Karang Taruna Nirdadi Di Rt 07 Rw 08 Griya Serpong Asri. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Sari, L. A. P., Mahendra, P. A. A., & Wade, Y. R. (2021). Strategi Penghijauan Desa Sesandan Menuju Desa Ekowisata. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2):110-113.